

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 GRABAG



Disusun oleh

Nama : Ayu Gumilang
NIM : 4101409001
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 1 Grabag

Ipang Setiawan, S.Pd., M. Pd.

Drs.H.Saifuddin

NIP.197508252008121001

NIP. 195912091986031011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA 1 Grabag tanpa halangan apapun. Praktikan dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu tak lupa pula Praktikan sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala SMA Negeri 1 Grabag.
4. Ipang Setiawan, S.Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 Grabag.
5. Drs. Sugiman, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Matematika.
6. Kristianti Wahyu W., S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Puji Haryana, S. Pd. selaku Guru Pamong .
8. Bapak/Ibu guru, karyawan Tata Usaha dan siswa-siswi SMA N 1 Grabag.
9. Rekan-rekan PPL di SMA N 1 Grabag.
10. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan selama pelaksanaan PPL ini, untuk itu Praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik di masa depan. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi semua.

Grabag, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus.....	8
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya. Usaha tersebut diwujudkan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan, yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL 1. Kegiatan PPL 2 lebih di fokuskan pada praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan.

Lembaga pendidikan SMK PGRI Batang, merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan umum membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat

dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.

- i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.

3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

E. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Nilai karakter bangsa
- c. Kompetensi Dasar
- d. Materi Pokok/Pembelajaran
- e. Indikator
- f. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- g. Alokasi Waktu, dan
- h. Sumber Belajar

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA N 1 Grabag Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Grabag, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus Sekaran UNNES tepatnya di gedung D4 FMIPA UNNES untuk fakultas FMIPA pada tanggal 24-26 Juli 2012. Sedangkan untuk fakultas lain dilaksanakan sesuai dengan fakultas masing-masing.

2. Penerjunan dan Penerimaan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penerjunan ini dilaksanakan secara serentak di Lapangan Rektorat UNNES. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor. Sedangkan Penerimaan mahasiswa PPL yang berjumlah 20 mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB di SMA N 1 Grabag.

3. Observasi dan Orientasi

Mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa yaitu pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012 .

4. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi

dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas XI IPS 3 dan 4, serta kelas X 8.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMA N 1 Grabag memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:

- a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM
- c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
- d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena siswa tidak mempunyai buku pegangan atau sumber belajar sendiri, sehingga pembelajaran sangat tergantung pada guru.

F. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan

5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMA N 1 Grabag, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMA N 1 Grabag)
 - Sekolah latihan lebih meningkatkan pengelolaan penempatan mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
 - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD demi kelancaran proses pembelajaran.
3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya benar-benar lebih disiapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi, Yang mengetahui apa yang disembunyikan dan apa yang manusia nyatakan, Yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah. Yang mengutus seorang Rasul yang mulia nan sempurna sebagai qudwah kita, hingga Al Qur'an pun sebagai akhlaknya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasul-Nya. Aamiin.

Sungguh merupakan nikmat dan karunia yang sangat besar, praktikan bisa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Grabag dan bertemu dengan orang-orang yang luar biasa. PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada semester tujuh ini bertujuan agar mahasiswa kependidikan memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru profesional yang memenuhi empat kompetensi yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. PPL ini terdiri dari PPL I dan PPL II. PPL I yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan *real* pembelajaran yang terjadi disekolah.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sehingga dapat dikatakan tanpa pemahaman dan ketrampilan yang baik terhadap Matematika siswa akan

sulit mempelajari mata pelajaran lain yang berkonsep matematika. Mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang menentukan kelulusan siswa.

Matematika merupakan ilmu dasar yang penting untuk dipelajari, karena pola pikir matematika dapat membantu siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Melalui pola pikir matematika, diharapkan siswa sanggup menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan yang selalu berkembang.

Namun demikian hampir di setiap pendidikan formal, matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan, dan bahkan menjadi momok tersendiri bagi siswa. Tidak banyak siswa yang menyukai mata pelajaran matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Berbagai alasan pun kadang terlontarkan dari siswa ketika memutuskan untuk tidak mengikuti mata pelajaran ini, padahal matematika selalu ada dalam keseharian mereka atau dengan kata lain tiada hari tanpa matematika.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sudah cukup lengkap. Papan tulis, beserta spidol, kapur, penghapus dan penggaris. Selain itu, terdapat juga laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, bahasa, dan Komputer. Perpustakaan di sana juga menyediakan buku sebagai referensi siswa dan guru. Fasilitas penunjang lain pun sudah ada, seperti lapangan basket, koperasi sekolah, dan mushola. Namun secara kualitas keberadaan fasilitas ini dirasa kurang dan belum berfungsi secara maksimal.

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMA N 1 Grabag adalah Puji Haryana S. Pd.. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Praktikan diperkenankan mengobservasi proses pembelajaran ketika beliau mengajar Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau adalah sosok guru yang memiliki pengalaman cukup tinggi dalam mengajar dan mendidik siswa.

d. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Grabag

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi keadaan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Namun demikian metode dan teknik yang digunakan masih kurang bervariasi untuk dapat meningkatkan motivasi dan minat

belajar matematika siswa. Hal itu dapat dimaklumi, mengingat minimnya sarana dan prasarana mengajar yang tersedia.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Walaupun praktikan telah menjalani kuliah mengenai materi pelajaran itu sendiri maupun materi kependidikan, bahkan telah dilatih pula dengan mengikuti *micro teaching*, praktikan merasa masih banyak butuh belajar. Karena terkadang antara teori dengan kenyataan sangat berbeda. Meminjam kalimat asing “*ten patients with the same diseases need ten different treatments*”. Sepuluh kejadian dengan permasalahan yang sama, tidak dapat diselesaikan dengan cara yang sama, ia membutuhkan penyelesaian yang berbeda. Praktikan sadar benar, pengalamanlah yang akan membuktikannya. Teori yang didapatkan dari bangku kuliah saja tidak akan cukup untuk mengantarkan praktikan menjadi seorang guru profesional. Praktikan membutuhkan pengalaman dari realita yang ada, salah satunya dengan melakukan observasi di sekolah secara langsung.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak pelajaran berharga. Diantaranya yaitu cara mengkondisikan kelas yang baik, menghadapi siswa yang memiliki berbagai karakter sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu praktikan menyadari benar bahwa keempat kompetensi guru itu memang sangat dibutuhkan untuk menjadi guru yang baik. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan agar mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk melaksanakan tugas guru di masa mendatang.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Saran bagi sekolah

SMA N 1 Grabag hendaknya dapat mengadakan pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu mengupayakan fasilitas yang lebih memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar akan sangat membantu. Penyediaan LCD yang dapat dipakai saat kegiatan pembelajaran juga perlu diadakan, agar penyampaian materi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Selain itu terkait adanya *moving class* di beberapa kelas harap lebih diperhatikan agar tidak banyak waktu terbuang. Kedisiplinan sekolah juga perlu terus ditingkatkan demi kemajuan sekolah.

- Saran bagi UNNES

Semoga UNNES senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMA N 1 Grabag .

Demikian refleksi diri kegiatan PPL 2 ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 sehingga dapat berjalan dengan baik.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Puji Haryana, S.Pd.
NIP.195705191986011002

Ayu Gumilang
NIM. 4101409001